

Judul : Jadi dapur darurat: 286 SPPG MBG ikut bantu atasi bencana
Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Jadi Dapur Darurat

286 SPPG MBG Ikut Bantu Atasi Bencana

ANGGOTA Komisi IX DPR Netty Prasetyani mengapresiasi langkah Badan Gizi Nasional (BGN) mengalihfungsikan dapur MBG jadi dapur umum darurat dalam penanganan bencana di Sumatera. Menurut dia, pemanfaatan infrastruktur itu adalah langkah yang tepat.

"Program ini dapat menjalankan peran strategis dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana" ujar Netty di Jakarta, Selasa (2/12/2025).

Kendati demikian, aspek keamanan pangan harus tetap menjadi prioritas. Pengalihfungsian wajib disertai pengawasan ketat terkait kebersihan, sanitasi, dan kualitas bahan makanan. Tujuannya agar bantuan yang diberikan benar-benar aman dan tidak menimbulkan masalah kesehatan baru.

Netty mendorong Pemda memastikan fasilitas dan tenaga dapur mendapatkan pendampingan teknis, terutama dalam kondisi lapangan yang penuh tantangan. Sehingga alih fungsi dapur

ini bisa jadi model bagaimana fasilitas MBG dimanfaatkan sebagai infrastruktur sosial untuk merespons bencana secara cepat dan terstandar.

"Sumatera Utara (Sumut) bisa jadi contoh baik. Ke depan, dapur MBG dipetakan sebagai bagian dari sistem kesiapsiagaan nasional, agar segera diaktifkan saat bencana," ujarnya.

Dia juga meminta agar ada pedoman nasional atau prosedur baku terkait pemanfaatan SPPG/MBG sebagai dapur darurat. Termasuk standar keamanan, distribusi, logistik, dan pelaporan, sehingga pemanfaatannya terukur, aman, dan tepat sasaran. Ini akan memperkuat ketahanan sosial kita secara keseluruhan.

Senada, Wakil Ketua Komisi IX DPR Nihayatul Wafiroh mengapresiasi langkah BGN mengalihkan 526 ribu porsi MBG untuk membantu korban bencana di Sumatera. Pengalihan itu merupakan langkah tepat, menyusul diliburkannya kegiatan belajar-mengajar di berbagai



Netty Prasetyani

sekolah di daerah terdampak.

"Saat sekolah diliburkan, program MBG tetap berjalan dan dialihkan kepada para korban banjir, yang banyak di antaranya adalah anak sekolah juga," ujar Nihayatul di Jakarta, Senin (1/12/2025).

Dia menambahkan, jumlah 526 ribu porsi cukup menjangkau seluruh korban. Diharapkan, petugas MBG memastikan higienitas, keamanan pangan, tepat sasaran, dan skema distribusi

yang menyesuaikan kondisi bencana. Pasalnya, kondisi normal sangat berbeda dengan saat terjadi bencana.

"Jadi saya ingatkan skema distribusinya dan higienitas makanan yang akan disalurkan untuk betul-betul dijaga, jangan sampai menjadi masalah baru," kata anggota Fraksi PKB itu.

Menurut Nihayatul, pengalihan MBG pada masa bencana memiliki peran strategis. Antara lain membantu memenuhi kebutuhan gizi harian korban banjir, terutama anak-anak. Selain itu, skema ini juga bisa meringankan beban logistik pemerintah daerah dan relawan, dan jadi intervensi cepat di tengah keterbatasan akses makanan siap konsumsi.

Berikutnya, yang harus jadi perhatian adalah masalah terkait distribusi. SPPG harus memperhatikan higienitas dan keamanan pangan, pendataan yang akurat, serta prioritas bagi kelompok rentan. Dia mendorong BGN, Pemda, dan seluruh pemangku kepentingan untuk menguatkan koordinasi.

"Agar MBG benar-benar sampai kepada mereka yang paling membutuhkan. Dalam situasi bencana, ketepatan distribusi adalah kunci," tegas dia.

Sebelumnya, Kepala BGN Dadan Hindayana mengatakan, 286 SPPG telah melayani MBG kepada kurang lebih 600 ribu pengungsi di tiga provinsi terdampak bencana. SPPG yang dilibatkan adalah mereka yang tidak terdampak bencana.

"Di hari pertama bencana, infrastruktur yang paling siap SPPG. Di sana kan ada juru masak, ada peralatan, ada pengantaran dan juga ada rantai pasok yang sudah tersedia," kata Dadan.

Dari data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga Selasa (2/12/2025) sore dilaporkan, sebanyak 712 orang meninggal akibat bencana banjir bandang dan tanah longsor di tiga provinsi, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumut, dan Sumatera Barat. Selain itu, sebanyak 507 orang dilaporkan hilang dan masih terus dilakukan pencarian. ■ PYB